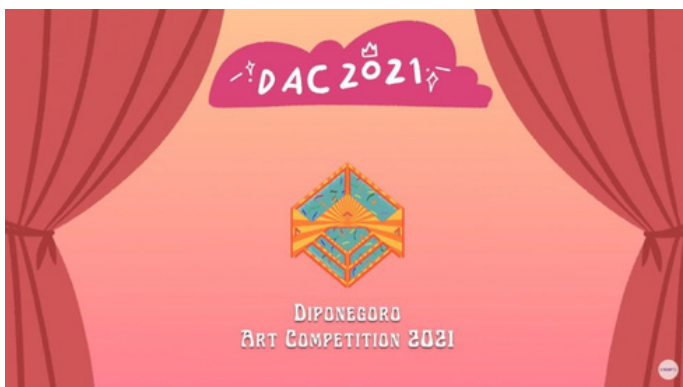


# UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

## DIPONEGORO ART COMPETITION 2021: KILAU KARYA BASKARA KIRANA



Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Diponegoro menggelar Opening Ceremony Diponegoro Art Competition 2021. Acara berlangsung secara daring melalui live streaming channel Youtube Undip TV pada Jum'at (25/06) pukul 07.00 WIB.

Diponegoro Art Competition (DAC) merupakan program kerja tahunan yang diadakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Diponegoro bidang Seni dan Olahraga tahun 2021. Event kompetisi seni tahunan terbesar di Universitas Diponegoro ini berlangsung dari tanggal 25 sampai 26 Juni 2021.

Diponegoro Art Competition 2021 mengangkat tema Baskara Bhinneka Nusantara. Dengan perkembangan jaman

yang semakin dinamis, nilai-nilai luhur Kebhinnekaan diharapkan tetap dijaga dengan baik. "Diharapkan agar kita bisa menjadi manusia yang adaptif terhadap perubahan yang signifikan namun dapat tetap menjunjung tinggi Kebhinnekaan di Nusantara", ungkap Ketua Pelaksana Diponegoro Art Competition 2021, Reyzza Anferditya.

Selama dua hari ini, Diponegoro Art Competition 2021 mengadakan kompetisi seperti Lomba Cover Lagu Pop Putra/Putri, Cover Lagu Dangdut Putra/Putri, Cover Lagu Seriosa Putra/Putri, Cover Lagu Keroncong Putra/Putri, Penulisan Puisi, Penulisan Cerpen, Penulisan Lakon Baca Puisi Putra/Putri, Desain Poster, Lukis, Fotografi Hitam Putih, Monolog, Komikstrip dan Vokal Group.

Diponegoro Art Competition 2021 harus diselenggarakan secara daring, namun tidak menghilangkan esensi, serta semangat dan tekad dari para peserta ketika berkompetisi. "Meskipun Diponegoro Art Competition dilaksanakan secara daring, saya yakin hal ini tidak menyurutkan semangat dan tekad kita menyalurkan jiwa seni kedalam karya yang kita miliki", jelas Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa, M. Chory Firdaus dengan penuh semangat. "Diponegoro Art Competition merupakan suatu wadah yang diberikan kepada segenap mahasiswa untuk

menyalurkan minat bakat dibidang seni yang nantinya akan mencetak seniman yang berbakat dan inspiratif”, lanjutnya.

Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., menyambut baik acara Diponegoro Art Competition 2021. “Saya selaku Rektor Universitas Diponegoro menyambut dengan baik Diponegoro Art Competition yang didalamnya bertemakan Baskara Bhinneka Nusantara”, ucap Prof Yos.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang punya kemandirian dalam budaya, acara Diponegoro Art Competition ini diharapkan dapat menjadi satu estafet kebudayaan dari generasi ke generasi yang lain. “Kegiatan ini sangat strategis karena berusaha mengestafetkan budaya-budaya yang apik, sehat dan budaya-budaya yang menuju satu hal kebaikan suatu bangsa dan dapat ditularkan kepada generasi berikutnya. Dengan adanya pola estafet ini kemandirian bangsa akan menjadi kokoh”, tuturnya.



# UNDIP WEEKLY

## SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

### Penanggung Jawab

Dra. Wahyu Praptini

### Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

### Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

### Reporter dan Fotografer

Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom.

Titis Dyah, S.Hum.

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom

### Layouter dan Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

# LEDYA MARGARETHA SIHOTANG (MAHASISWA FKM UNDIP PEMENANG DAC 2021 CABANG SENI COVER LAGU POP PUTRI): CARA MENYADARI TALENTA KITA ADALAH DENGAN MENGEMBANGKANNYA



“Musik sangat berharga dalam hidup saya, karena melalui musik saya dapat mengembangkan bakat dan menunjukkan jati diri. Saya juga bisa mendapatkan rejeki melalui musik selain itu musik menjadi wadah untuk menyalurkan perasaan, karena saya senang menciptakan lagu walaupun belum pernah saya publikasikan. Intinya musik lah yang selalu menghibur dan menenangkan pikiran saya. Di Fakultas Kesehatan Masyarakat saya mengikuti UKM Studio 8, di divisi band sebagai salah satu vokalis.” ungkap Ledy Margaretha Sitohang, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro yang menjadi juara I Diponegoro Art Competition (DAC) 2021 dalam cabang seni cover lagu pop putri.

“Di lomba DAC ini saya menyanyikan lagu Maudy Ayunda yang berjudul Kamu dan Kenangan. Menurut saya makna lagu tersebut paling dalam dan dapat saya hayati, selain itu juga range vokal saya sangat cocok untuk lagu itu. Saya berlatih selama tiga hari sebelum membuat video, mulai dari mencocokkan nadanya hingga menentukan improvisasi” tuturnya.

Sejak SD, Ledy sudah suka menyanyi namun hanya sekedar hobi saja dan tidak dikembangkan. Ketika memasuki bangku SMP, ia mulai berani tampil di depan umum namun belum pernah mengikuti lomba. Pada masa SMA ia baru memberanikan diri mengikuti paduan suara sekolah dan pernah direkomendasikan untuk mengikuti lomba vokal solo putri tingkat kota, dan untuk pertama kalinya ia meraih juara 2 dalam bidang tarik suara. Akhirnya Ledy semakin mengembangkan diri untuk mengikuti beberapa lomba vokal solo dan mendapatkan juara. Di bangku perkuliahan, ia mendapatkan pengalaman mengikuti lomba vokal solo putri ajang Mechanical Project meskipun belum beruntung untuk menjadi pemenang.

“Setiap orang diberikan talenta masing-masing oleh Tuhan dan kita harus menyadari itu. Cara menyadari talenta tersebut dapat kita lakukan dengan mengembangkan hal yang kita sukai. Misalnya teman-teman yang suka menulis, kembangkanlah dengan mengikuti lomba membuat essay, KTI, ataupun lomba membuat cerpen. Kalah menang dalam perlombaan adalah hal yang biasa. Saya awalnya juga pesimis mengikuti lomba DAC ini karena melihat video cover

teman-teman yang menurut saya lebih baik. Saya pun selalu meyakinkan diri dan melakukan yang terbaik tanpa mencontek karya orang lain. So, jangan pesimis, tapi percaya dirilah dan kembangkan hobimu agar orang-orang tahu siapa kamu” pesannya. (Linda Humas)

## ALVIN AULIA RAYNALDI MAHASISWA SEKOLAH VOKASI UNDIP JUARAI DIPONEGORO ART COMPETITION 2021 CABANG BACA PUISI PUTRA



“Saya menyukai puisi sejak kecil, karena orang tua saya suka dengan puisi, pada akhirnya saya pun turut mengemari membaca puisi. Ditambah lagi dengan banyaknya perlombaan puisi yang saya ikuti sejak bangku SD hingga SMA dan ternyata di perkuliahan masih memiliki kesempatan perlombaan puisi, saya sangat antusias untuk mengikutinya dan bersyukur dapat meraih juara I pada ajang Diponegoro Art Competition 2021 ini” ungkap Alvin Aulia Raynaldi mahasiswa Sekolah Vokasi Undip

yang menjadi juara I Diponegoro Art Competition (DAC) 2021 cabang seni baca puisi.

“Dalam ajang DAC 2021 ini, puisi wajib yang harus dibawakan adalah karya Toety Heraty Noerhadi yang berjudul Cocktail Party dan puisi pilihan saya karya Taufiq Ismail dengan judul Sebuah Jaket Berlumur Darah. Saya memilih karya Taufiq Ismail, karena puisi tersebut tidak asing lagi bagi saya dan puisi ini memberikan sebuah makna yang luar biasa bagi para pemuda untuk senantiasa terus berjuang demi NKRI. Saya pun melakukan persiapan dengan rutin latihan H-2 minggu dan mempelajari serta menghayati naskah puisi itu” lanjutnya.

Menurut Alvin, peran penting puisi bagi kehidupannya adalah puisi menjadi sebuah pembangkit semangat dalam kehidupan sehari-hari, tanpa puisi mungkin hidup terasa hambar dan monoton. Selain lomba baca puisi, Alvin sering mengikuti kompetisi lain diantaranya lomba cipta puisi, pidato bahasa Indonesia, pidato bahasa Jawa, dan geguritan.

“Mulailah untuk menjadi diri anda sendiri dan percaya akan kemampuan diri sendiri, ikuti prosesnya dan kita pasti akan meraih itu. Saya ingat kata-kata Pat Riley seorang pemain basket profesional, dari bukan siapa-siapa hingga pemula, dari pemula hingga pesaing, dari pesaing menjadi pemenang, dari pemenang menjadi juara, dari juara ke dinasti” katanya penuh semangat. (Linda Humas)

# DIMAS ALDI WICAKSONO (MAHASISWA FT JUARA I DAC 2021 CABANG SENI COVER LAGU POP PUTRA): MUSIC IS MY LANGUAGE, SUATU ENERGI YANG MASUK DI DALAM JIWA



Dimas Aldi Wicaksono, mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Diponegoro memenangkan juara I Diponegoro Art Competition (DAC) 2021 dalam cabang seni cover lagu pop putra. Aldi juga merupakan anggota dari UKM Paduan Suara Mahasiswa Universitas Diponegoro atau Diponegoro University Choir.

“Saya sudah dikenalkan pada bidang tarik suara dari kecil tepatnya di bangku Taman Kanak – Kanak. Pada saat itu ada acara perpisahan dan saya pertama kali menyanyi di hadapan orang banyak. Sejak saat itu, saya sering menyanyi dan berlatih dengan sepenuh hati. Setelah itu, saya mulai mengikuti perlombaan menyanyi pertama kali di kelas 2 SD. Dari saya duduk dibangku sekolah, saya

mengikuti beberapa kompetisi seperti FLS2N atau Festival Lomba Seni Siswa Nasional dan PESPARAWI atau Pesta Paduan Suara Gerejawi. Namun selama kuliah di Universitas Diponegoro saya baru mengikuti lomba DAC tahun ini. Sedangkan pada kesempatan lain saya mengikuti perlombaan QUARTS 2.0 yang diselenggarakan Universitas Teknologi Malaysia antar mahasiswa Indonesia-Malaysia dan Puji Tuhan mendapatkan juara 2 untuk lomba menyanyi solo” tuturnya.

“Jadi sebelum DAC ini digelar, terdapat seleksi di setiap fakultas. Setiap fakultas mengirimkan 3 orang perwakilan untuk satu cabang seni. Fakultas saya sendiri, Fakultas Teknik, mengumumkan bahwa saya lolos ke tahap selanjutnya pada awal Juni 2021. Waktu yang diberikan panitia untuk berlatih hingga hari-H perlombaan sekitar dua hingga tiga minggu. Pada perlombaan Diponegoro Art Competition 2021, terdapat lima pilihan lagu dan saya membawakan lagu berjudul Kau Seputih Melati yang dipopulerkan oleh Sammy Simorangkir. Saya memilih lagu tersebut karena sudah familiar dan lagu tersebut cukup menantang sehingga banyak improvisasi yang saya masukkan” terangnya.

Dimas mengatakan bahwa “Music is my language”. Ia merasa musik ibarat energi “lain” yang masuk ke dalam jiwa, senang ataupun sedih, musiklah yang menjadi wadah dalam mengekspresikan emosi dalam dirinya. “Saya diberikan talenta bernyanyi ini oleh Tuhan dan saya berharap suara saya dapat menghibur banyak orang” ungkapnya.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada DAC

karena sudah memberikan penghargaan serta pengalaman yang sangat luar biasa ini. Mari kita melakukan segala sesuatu dengan sepenuh hati dan jangan lupa untuk selalu mengandalkan Tuhan. Selain itu, tidak perlu takut untuk mencoba, terus berlatih, terima saran dan masukan, serta jangan lupakan orang - orang di sekitar kita yang telah mendukung dari awal” pungkasnya. (Linda Humas)

## PARA PEMENANG DIPONEGORO ART COMPETITION, SIAP BERJUANG DALAM PEKAN SENI MAHASISWA DAERAH (PEKSIMIDA) JAWA TENGAH



Para pemenang Diponegoro Art Competition (DAC) 2021 telah diumumkan, Senin (28/6). Pemenang DAC ini menjadi langkah awal bagi Universitas Diponegoro untuk bisa maju mewakili universitas dalam Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) tingkat Jawa Tengah. Chory Firdaus selaku ketua BEM Undip menyampaikan ucapan selamat bagi para juara dan mensupport yang belum

berkesempatan menang agar tetap semangat, tidak putus asa dan terus mengasah serta mengembangkan potensi. “Seni adalah perihal kejujuran yang menghasilkan keindahan dan tentunya tidak ada seni yang tidak indah” ungkapnya.

Cabang lomba-lomba yang dikompetisikan adalah Lomba Cover Lagu Pop, Cover Lagu Dangdut, Cover Lagu Seriosa, Cover Lagu Keroncong, Penulisan Puisi, Penulisan Cerpen, Penulisan Lakon, Baca Puisi, Desain Poster, Lukis, Fotografi Hitam Putih dan Warna, Monolog, Komikstrip dan Vokal Group.

Dalam cabang penulisan puisi, juara I diraih oleh Farijihan Ardiyanti Putri (Fakultas Ilmu Budaya), juara 2 Kamila Firdaus (Fakultas Perternakan dan Pertanian), dan juara 3 Salma Febriyanti Putri Raharjo (Fakultas Psikologi). Cabang penulisan cerpen, juara I Cut Nisrina Desrianti (Fakultas Sains dan Matematika), juara 2 Arvica Salwa Fitriani Masrukin (Fakultas Psikologi), dan juara 3 Lintang Kemuning MR (Fakultas Kesehatan Masyarakat). Cabang penulisan lakon, juara 1 Salwa Putri Kinanti (Fakultas Teknik), juara 2 Fajar Kurniawan (Fakultas Hukum), dan juara 3 Farhana Dhafira (Fakultas Kedokteran).

Pemenang baca puisi putra, pemenang I Alvin Aulia Raynaldi (Sekolah Vokasi), pemenang II George Gary Adam (Fakultas Kedokteran), dan pemenang III Habel Boni Facius Panjaitan (Fakultas Psikologi). Cabang baca puisi putri, pemenang I Ilma Zulfa (Fakultas Ilmu Budaya), pemenang II Intan Nur Shaqila (Fakultas Ilmu Budaya), dan pemenang III Finna Putri

Ariswati (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan). Cabang seni monolog, juara I Vindi Risdiana (Fakultas Sains dan Matematika), juara 2 Novia Dewi Kusumastuti (Fakultas Psikologi), dan juara 3 Zevanya Putri Wargana (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan).

Pemenang cabang komikstrip, juara I Aldibro Rizlan Widyanov (Fakultas Teknik), juara II Tiara Putri Khoerushyfa (Fakultas Peternakan dan Pertanian), dan juara 3 Nayla Najiha (Fakultas Kedokteran). Untuk cabang fotografi hitam putih, juara I Nurul Aulia K. (Fakultas Peternakan dan Pertanian), juara 2 Muhammad Hafidz W. (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), dan juara 3 Abyan Ardiatama (Fakultas Sains dan Matematika). Cabang fotografi warna, juara I Devanta Wicaksana (Sekolah Vokasi), juara 2 Ismah Hakini W (Fakultas Ilmu Budaya), dan juara 3 Leonardo Abet Zebe (Fakultas Teknik). Pemenang cabang desain poster, juara I Angelica Febriana H. (Fakultas Kedokteran), juara 2 Lucas Ardo Daryono (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan), dan juara 3 Garin Nugroho (Fakultas Teknik). Sementara cabang seni lukis, juara 1 Nadya Nathali Smith (Fakultas Peternakan dan Pertanian), juara 2 Dinda Ayu A.N.M (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), dan juara 3 Benhard Patuan Purba (Fakultas Kedokteran).

Pemenang cabang vocal group, juara I Medistra Symphonic Choir (Fakultas Kedokteran), juara 2 Economy (Fakultas Ekonomika dan Bisnis), dan juara 3 Fisip Pitch (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik). Cabang cover lagu keroncong putri, juara I Alya Faranida A. (Fakultas Perikanan dan Ilmu

Kelautan), juara 2 Alga Diva Logarisma (Fakultas Kedokteran) dan juara 3 Tesalonika Jane P. (Fakultas Teknik). Cabang seriosa putri, juara I Dias Yesica H. (Fakultas Kesehatan Masyarakat), juara 2 Ester Berniati Br Sitepu (Fakultas Psikologi), dan juara 3 Dea Bu'at Sartina L. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan). Cabang dangdut putra, juara I Rama Agung Santosa (Fakultas Peternakan dan Pertanian), juara 2 Faisal Angger Abimanyu (Fakultas Psikologi), dan juara 3 Dikka Prasetyo (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik). Cabang cover lagu pop putri, juara I Ledy margaretha Sitohang (Fakultas Kesehatan Masyarakat), juara 2 Laksmi Kinanti (Sekolah Vokasi), dan juara 3 Aulia Septi Rachmawati (Sekolah Vokasi). Cabang cover lagu pop putra, juara I Dimas Aldi Wicaksono (Fakultas Teknik), juara 2 Muhammad Hibban Yuda Prasetyo (Fakultas Ekonomika dan Bisnis), dan juara 3 Muhammad Yuda Prasetyo (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan).

Untuk informasi nama-nama pemenang juga dapat diakses di IG Diponegoro Art Competition atau dilihat channel Undip TV Official: <https://www.youtube.com/watch?v=gYD6kiDOUD8>

Selamat bagi para pemenang, kemenangan yang didapat tentunya menjadi kontribusi, peran dan keikutsertaan mahasiswa untuk turut membangun Undip Yang Lebih Baik. Semangat berjuang kembali dalam Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) Jawa Tengah, semoga menjadi juara. (Linda Humas)

## TINGKAT KEHADIRAN PESERTA UJIAN ONLINE UM UNDIP RATA-RATA 85 PERSEN



Semarang-Ujian online UM S1 yang digelar Universitas Diponegoro memasuki hari ke-7. Dari pantauan hingga pelaksanaan ujian sampai dengan hari ketujuh yakni Minggu (27/6/2021) tingkat kehadiran peserta ujian online per hari rata-rata 85 persen. "Hal ini menunjukkan animo peserta untuk diterima di Universitas Diponegoro masih sangat tinggi", ungkap Dr. Ir. Setia Budi Sasongko, DEA yang saat ini menjabat Ketua LP2MP Undip dalam keterangannya di sela-sela waktu mengawasi jalannya ujian UM S1 pada hari Minggu (27/6/2021).

Lebih lanjut dia menerangkan bahwa ujian ini diikuti oleh 32.064 peserta, yang terbagi dalam 2 peminatan yakni SAINTEK sejumlah 18.907 dan SOSHUM berjumlah 13.157 peserta. Lebih dari 3.200 peserta mengikuti ujian online UM S1 per hari yang dibagi dalam 3 sesi.

Ujian online untuk seleksi UM tahun 2021 adalah yang pertama yang menggunakan aplikasi CAT (Computer Assisted Test). Mulai

dari pendaftaran hingga pelaksanaan ujian online menggunakan sistem yang didesain oleh tim IT Undip. Diawali dari membuat akun untuk mendaftar ujian. Selanjutnya peserta akan mendapatkan nomor peserta dan jadwal ujian.

Ujian dilaksanakan selama 10 hari mulai tanggal 21 Juni hingga 2 Juli 2021. Ujian online berjalan selama 2 jam, namun peserta dan pengawas wajib join zoom 30 menit sebelum ujian dimulai untuk persiapan diantaranya pengecekan identitas peserta, tutorial dan pembacaan tata tertib ujian oleh petugas pengawas. Selama ujian peserta wajib menyalakan kamera/ video zoom untuk dapat dimonitor oleh petugas pengawas.

Pada Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Diponegoro menerima mahasiswa baru melalui jalur Ujian Mandiri untuk 51 program studi jenjang Sarjana (S1). Terdiri dari 34 program studi Saintek dan 17 program studi Sosial Humaniora. Hasil seleksi UM akan diumumkan pada tanggal 7 Juli 2021 mendatang. (Utami-Humas)



# WAKTU PENTING TENTUKAN KEBERHASILAN UJIAN ONLINE



Semarang-Sabtu (26/6/2021) merupakan hari keenam pelaksanaan ujian online UM S1 yang digelar oleh Universitas Diponegoro. Pemantauan pelaksanaan ujian online hingga hari ini berjalan tertib dan lancar. Hal tersebut tidak lepas dari peran LP2MP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan) selaku unit penyelenggara yang didukung oleh Tim IT Universitas Diponegoro dalam memberikan informasi.

“Ujian online untuk seleksi UM tahun ini adalah yang pertama yang menggunakan aplikasi CAT (Computer Assisted Test). Mulai dari pendaftaran hingga pelaksanaan ujian semua berjalan dengan sistem. Diawali dengan membuat akun untuk mendaftar ujian, untuk kemudian peserta mendapatkan nomor peserta dan jadwal ujian semuanya menggunakan sistem yang didesain oleh Tim IT Undip”, jelas Ketua LP2MP Undip Dr. Ir. Setia Budi Sasongko, DEA., dalam wawancara pada Sabtu (26/6/2021).

Ujian dilaksanakan selama 10 hari mulai

tanggal 21 Juni hingga 2 Juli 2021. Dalam satu hari ujian dilaksanakan menjadi 3 sesi. Berikut jadwal ujian online UM S1 Undip yang penting untuk diperhatikan:

Sesi 1 pukul 08.00-10.00 wib

Sesi 2 pukul 11.00-13.00 wib

Sesi 3 pukul 14.00-16.00 wib

Ujian online berjalan selama 2 jam, tetapi pengawas dan peserta wajib join zoom 30 menit sebelum ujian dimulai untuk persiapan diantaranya pengecekan identitas peserta, tutorial dan pembacaan tata tertib ujian oleh petugas pengawas.

Budi Sasongko berpesan untuk peserta agar memperhatikan jadwal tersebut sehingga tidak terlambat ujian. Selain juga banyak berlatih dengan mengerjakan soal-soal latihan. Untuk membiasakan pengerjaan soal-soal ujian, peserta dapat pula mengikuti tryout sebelum mengikuti ujian. “Dan yang utama adalah berdoa sebelum ujian supaya diberikan kelancaran”, tuturnya.

Diharapkan dengan memperhatikan waktu ujian dan persiapan yang matang, peserta lancar dalam menempuh ujian.

Bagi peserta yang masih mengalami kesulitan, atau untuk permohonan informasi berkaitan dengan pelaksanaan ujian online dan informasi yang berhubungan dengan PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) dipersilahkan menghubungi Sekretariat PMB Undip melalui nomor telepon: 024-7460033 dan whatsapp di nomor: 08112883688 atau via email: [um@live.undip.ac.id](mailto:um@live.undip.ac.id). (Utami-Humas)

## UNDIP TERAPKAN PROKES KETAT BAGI PENGAWAS UJIAN MANDIRI



Universitas Diponegoro tahun ini menyelenggarakan Ujian Mandiri (UM) melalui metode daring atau online. Seluruh proses dan mekanisme UM Undip dilaksanakan secara daring tentunya guna membatasi mobilitas semua pihak yang terlibat untuk mencegah penularan Covid-19. Kehadiran secara daring ini hanya berlaku bagi peserta ujian, sementara para petugas pengawas Ujian Mandiri tetap hadir di lokasi pengawasan ujian yang dipusatkan di Gedung ICT Kampus Undip Tembalang.

Dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ini, tentu saja Undip menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Sebelum memasuki gedung tempat pelaksanaan ujian, para pengawas wajib mencuci tangan dengan sabun di wastafel yang telah disediakan di halaman gedung ICT, selanjutnya dilakukan pengecekan suhu tubuh. Pengawas juga wajib memakai masker standar yang disarankan WHO selama menjalankan tugasnya.

Secara rutin ruang pengawas ujian disemprot disinfektan, yaitu pada pagi hari, setiap pergantian sesi dan pada sore hari setelah ujian selesai. Penyemprotan disinfektan tidak hanya dilakukan pada ruangan, namun hingga peralatan yang digunakan pengawas seperti layar monitor, papan ketik dan tetikus (mouse). Jarak antar meja pengawas diatur sekurangnya 2 meter dan tempat duduk dibuat secara berselang seling antar baris.

“Kami memberikan makanan atau snack yang bergizi bagi para pengawas selama menjaga ujian dan ada suplemen khusus yang dibagikan setelah makan siang, tentunya bervariasi, ada susu, vitamin C, sari buah, sari kacang ijo atau wedang kacang hijau. Jika para pengawas merasa badannya kurang fit diperbolehkan untuk mengundurkan diri. Selain itu kami juga menjaga agar semua ruangan untuk pengawas, wilayah yang dilalui oleh semua orang, seperti lift, lobby, mushola dan kamar mandi selalu didisinfektan, tidak cukup sehari sekali bahkan sehari bisa tiga kali” tutur Dr. Paramita Prananingtyas, SH., LL.M. selaku Sekretaris LP2MP Undip.

Dalam sehari, berlangsung 3 sesi ujian mandiri daring. Sekurangnya, satu sesi ujian daring menghabiskan waktu 3 jam untuk mengawasi ujian. Selama 3 jam, pengawas secara terus menerus memperhatikan layar monitor guna mengawasi gerak gerik peserta ujian. Hal ini cukup menyita tenaga dan pikiran, untuk itu setiap pengawas disarankan istirahat cukup dan menjaga stamina tubuh sebagai bagian dari protokol kesehatan. Selain disediakan ruang istirahat yang nyaman dan suplemen vitamin bagi pengawas, panitia juga menghadirkan tenaga

medis untuk penanganan cepat jika terjadi gangguan kesehatan. (Linda/Hariyani Humas)

## CALON MAHASISWA DARI 34 PROVINSI BERSAING UNTUK MASUK UNDIP MELALUI UJIAN MANDIRI 2021



SEMARANG - Sebanyak 56,247 calon mahasiswa yang berasal dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, juga dari luar negeri harus bersaing untuk bisa masuk Program Studi (Prodi) Sarjana (S1) Universitas Diponegoro (UNDIP) melalui jalur Ujian Mandiri (UM) 2021. Mereka melakukan ujian mandiri secara online dari tempat tinggal masing-masing mengingat kondisi wabah Covid-19 yang tidak memungkinkan dilakukannya ujian secara terpusat.

Data yang dihimpun dari Panitia UM Undip menyebutkan, pendaftar dari wilayah Provinsi Jawa Tengah mendominasi dengan jumlah 15.071 pendaftar, disusul Provinsi Jawa Barat sebanyak 12.318 pendaftar, Provinsi DKI Jakarta sebanyak 6.595 pendaftar, Provinsi Jawa Timur, 5.049 pendaftar, Provinsi Banten 3.856 pendaftar,

Data yang dihimpun dari Panitia UM Undip menyebutkan, pendaftar dari wilayah Provinsi Jawa Tengah mendominasi dengan jumlah 15.071 pendaftar, disusul Provinsi Jawa Barat sebanyak 12.318 pendaftar, Provinsi DKI Jakarta sebanyak 6.595 pendaftar, Provinsi Jawa Timur, 5.049 pendaftar, Provinsi Banten 3.856 pendaftar, Provinsi Sumatra Utara 2.575 pendaftar, kemudian Provinsi Riau 1.004 pendaftar. "Lima besar dilihat dari asal jumlah pesertanya adalah Jateng, Jabar, DKI Jakarta, Jatim dan Banten," kata Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) Undip, Dr. Ir. Setia Budi Sasongko.

Disebutkan, dari pendaftar sebanyak 56,247 calon mahasiswa, peserta yang dinyatakan tidak lolos sebanyak 24.003 orang disebabkan tidak melanjutkan pembayaran registrasi secara online. Sisanya sebanyak 32.063 orang melakukan pembayaran registrasi sehingga dinyatakan lolos mengikuti ujian yang digelar secara online tertanggal 21 Juni hingga 2 Juli 2021. "Penerimaan mahasiswa baru Undip Tahun Akademik 2021/2022 melalui jalur UM mendapat alokasi yang cukup besar, yakni 50% dari total mahasiswa yang diterima TA 2021/2022 atau setara dengan 5.089 mahasiswa," katanya saat diwawancara, Selasa (29/6/2021).

Adapun untuk pelaksanaan ujian, kata Budi Sasongko, terdapat perbedaan teknis dalam pelaksanaan Ujian Mandiri (UM) Undip tahun 2020 dengan UM Undip tahun 2021. UM Undip tahun 2020 menggunakan seleksi raport serta portofolio, sedangkan pada tahun 2021 ini ditambah dengan tes tertulis

berbasis komputer yang dikerjakan dari rumah masing-masing.

Untuk ujian online akan diselenggarakan 10 hari, mulai tanggal 21 Juni sampai dengan 2 Juli 2021, di mana setiap sesinya akan dilakukan tiga kali. Materi ujian online terdiri dari tes potensi skolastik (TPS) dan tes potensi akademik (TPA). Ujian ini dilakukan melalui portal yang dimiliki Undip dengan pengawasan secara ketat melalui Zoom.

“Walaupun dikerjakan dari rumah masing-masing, namun tetap diadakan kontrol oleh pengawas ujian. Peserta ujian diwajibkan menggunakan aplikasi Zoom dan menyalakan kamera di saat melakukan ujian. Upaya ini dilakukan untuk mengoptimalkan kejujuran dalam seleksi peserta calon mahasiswa,” dia menegaskan.

Sementara nilai portofolio yang dimaksud adalah nilai prestasi siswa selama belajar di sekolah (SMA, SMK dan sederajat), dari semester 1 sampai dengan 6, ditambah dengan pengetahuan umum mengenai wawasan kebangsaan. Hasil test akhir akan diolah oleh panitia UM Undip dan akan diumumkan diterima atau tidaknya pada tanggal 7 Juli 2021 mendatang. “Sebelumnya, Undip telah menerima calon mahasiswa dengan kuota jalur SNMPTN sebanyak 20%, dan jalur SBMPTN sebanyak 30%,” ungkapnya. Adapun jumlah program studi yang diperebutkan calon mahasiswa di Undip saat ini terdapat 51 Prodi Sarjana, yang terbagi 34 Prodi masuk dalam kelompok SAINTEK dan 17 Prodi masuk dalam kelompok SOSHUM. (tim humas)

## REKTOR UNDIP: KKN MAHASISWA ADALAH SARANA UNTUK MENGAPLIKASIKAN ILMU JUGA LADANG BERAMAL



Universitas Diponegoro pada Rabu (30/06) melakukan upacara Pelepasan Mahasiswa KKN Tim II Tahun Akademik 2020/2021. Mengingat masih dalam pandemi Covid-19, acara pelepasan diselenggarakan secara virtual melalui platform Zoom Meeting dan live streaming Channel Youtube Undip TV pukul 09.00 WIB.

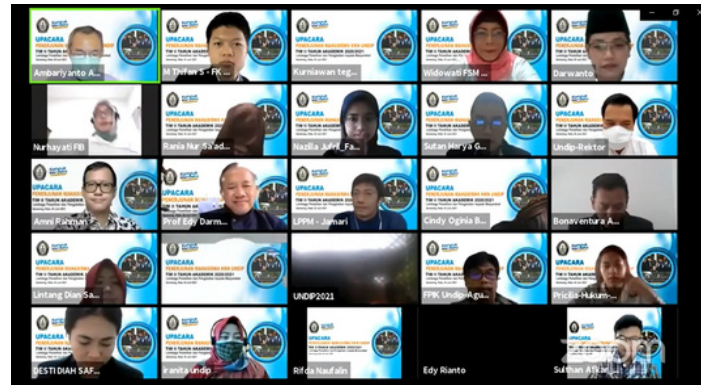
Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., berharap Mahasiswa KKN dapat memberikan yang terbaik untuk masyarakat sekitar. “Laksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, karena ini menjadi kesempatan anda untuk mengaplikasikan ilmu dan amal dengan lingkup yang lebih luas”, pungkasnya. “Mohon sampaikan jika ada hal-hal yang tidak sepatutnya terjadi di kegiatan ini atau yang lain, misalnya mungkin ada pelecehan seksual, laporkan kepada saya. Saya gebuk betul, karena tidak boleh ada orang seperti itu ada di sekeliling kita”, lanjut Prof Yos.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Prof. Dr. Jamari, S.T., M.T., berpesan kepada Mahasiswa KKN Tim II agar senantiasa menjaga keselamatan diri di tengah pandemi Covid-19. “Hal yang paling utama dalam kondisi ini adalah keselamatan dan kesehatan”, ucap Prof. Jamari. “Keselamatan itu yang paling utama di atas segalanya”, lanjutnya.

Kepala Pusat Pelayanan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN) Universitas Diponegoro, Fahmi Arifan, ST, M.Eng., menjabarkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tim II ini akan berlangsung selama 43 hari, yaitu dari 30 Juni sampai dengan 11 Agustus 2021. Sedangkan untuk jumlah peserta KKN secara keseluruhan adalah 4.380 Mahasiswa yang berasal dari 11 Fakultas. Mereka akan diterjunkan di 28 Provinsi yang terbagi menjadi 170 Kabupaten/Kota.

Provinsi yang masuk dalam KKN Tim II ini ialah Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Lampung, Bengkulu, Jambi, dan Batam. Sedangkan di pulau Jawa yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DIY. Untuk pulau Kalimantan sendiri ialah Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Dan untuk Indonesia bagian timur adalah Bali, NTB, NTT, Papua Barat, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara.

Dengan masih adanya pandemi Covid-19, mekanisme KKN Tim II mengalami perubahan. “KKN yang biasanya dilakukan



secara kelompok atau tim maka untuk KKN periode ini dilakukan secara mandiri atau individu atau yang dikenal dengan KKN Pulang Kampung”, jelas Fahmi Arifan, ST, M.Eng.

Mahasiswa KKN sudah dibekali sebelumnya oleh para Dosen pengampu KKN dengan materi SDG's, penanggulangan pandemi Covid-19, Pemberdayaan Masyarakat, dan materi lainnya. Untuk KKN Tim II ini melibatkan 120 orang Dosen yang terdiri dari Dosen KKN 109 orang dan Dosen Koordinator KKN 11 orang. (Dhany-Humas)

# MAGISTER ENERGI PASCASARJANA UNDIP BEDAH KESIAPAN INDONESIA MASUKI ERA MOBIL LISTRIK



SEMARANG – Program Studi Magister Energi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro (UNDIP) membedah kesiapan Indonesia memasuki era mobil listrik, dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dan memiliki kapasitas. Para pembicara yang mengisi webinar bertemakan “Kesiapan Pemerintah, Perguruan Tinggi, dan Swasta dalam Menyongsong Era Mobil Listrik di Indonesia” itu adalah Direktur Sarana Transportasi Jalan Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Mohamad Risal Wasal mewakili pemerintah; Executive Vice President of Engineering and Technology PT. PLN (Persero), Zainal Arifin, sebagai representasi penyedia infrastruktur kendaraan listrik; dan , Director/External Affairs PT. Hyundai Motor Manufacturing Indonesia, Tri Wahono Brotosanjoyo, sebagai representasi dari produsen kendaraan berbasis listrik yang ada di Indonesia.

Ketua Program Studi Magister Energi Sekolah

Pascasarjana Undip, Dr. Jaka Windarta MT, IPU, menegaskan bahwa webinar yang diselenggarakan Sabtu (26/6/2021) ini memang bertujuan memberikan gambaran sejauh mana kesiapan pihak pemerintah dan pihak swasta dalam menyongsong era mobil listrik. Jaka Windarta yang juga pengajar di Prodi Teknik Elektro ini berpendapat bahwa kesiapan memasuki era kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) yang secara riil sebenarnya sudah ada di tengah masyarakat. “Kegiatan ini salah satu bentuk partisipasi pendidikan tinggi,” katanya.

Magister Energi Undip adalah program studi di bawah Sekolah Pascasarjana yang didedikasikan berkontribusi menyiapkan sumber daya manusia baik di bidang perencanaan energi, konversi energi, efisiensi energi, dan energi baru terbarukan. Magister Energi Undip menargetkan para lulusannya tidak hanya memiliki pengetahuan serta kemampuan analisa, tapi juga disiapkan memiliki kompetensi yang diakui secara sah dengan sertifikasi.

Karena sifat keilmuannya yang multidisiplin, Prodi Magister Energi Undip didukung 20 dosen yang berasal dari berbagai keahlian. “Jadi kami programnya adalah dari berbagai latar belakang, baik dari teknik, MIPA, ekonomi, dari hukum pun juga ada, kami memberikan mata kuliah kebijakan, analisa regulasi dan kebijakan,” ujarnya tentang Prodi yang berdiri tahun 2015.

Pejabat Kementerian Perhubungan yakni Direktur Sarana Transportasi Jalan Dirjen Perhubungan Darat Kementerian

Perhubungan, Mohamad Risal Wasal, pada webinar yang digelar secara daring itu menegaskan kesiapan pemerintah memasuki era kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB). Dikatakan bahwa pemerintah bahkan berupaya mempercepat dengan mempermudah dan memperendah biaya-biaya yang dikeluarkan. Salah satunya terlihat dari tarif Sertifikat Uji Tipe (SUT) dengan usulan maksimum Rp 1 juta untuk sepeda motor KBLBB. "Kita mencoba sedemikian rupa supaya masyarakat akan tertarik untuk membangun sepeda motor listrik, mobil listrik, maupun menggunakannya untuk keperluan sehari-hari," jelas Risal.

Risal juga menyampaikan, Kementerian Perhubungan telah mempelopori penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional untuk mendukung program percepatan penggunaan KBLBB. Selain proses pengurusan Sertifikat Uji Tipe (SUT), menurutnya, ada enam tambahan pengujian untuk mobil listrik di antaranya unjuk kerja baterai, alat pengisian ulang, pengujian kemampuan perlindungan sentuh listrik, keselamatan fungsional, emisi hidrogen untuk baterai dengan cairan pengisi, dan uji suara khusus mobil.

Dia mengakui, masih ada beberapa hambatan yang dihadapi untuk mempercepat proses penggunaan KBLBB, seperti terbatasnya anggaran yang bisa disediakan pemerintah karena kondisi pandemi yang dihadapi saat ini. Juga masih terbatasnya jumlah kendaraan (KBLBB) yang tersedia, biaya perawatan kendaraan yang

masih tinggi, masih terbatasnya jaringan pelayanan untuk KBLBB; serta terbatasnya ketersediaan pasokan listrik dan stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU).

Executive Vice President of Engineering and Technology PT. PLN (Persero), Zainal Arifin, pada forum tersebut mengungkapkan langkah-langkah yang dilakukan PLN mendukung kendaraan listrik. Kalau ditilik dari sumber energinya, produksi PLN sangat mencukupi. "Sekarang pun sebetulnya kami bermasalah karena overcapacity. Ada cadangannya. Dari kapasitas PLN 60 gigawatt, masih ada 14 gigawatt yang belum terpakai," ungkapnya.

Langkah lain yang dilakukan PLN adalah membangun infrastruktur SPKLU (stasiun pengisian kendaraan listrik umum) dan battery swap facility untuk persiapan penggunaan KBLBB. Dia memastikan PLN mendukung program percepatan penggunaan mobil listrik di Indonesia dengan menyediakan showcase SPKL sebanyak 34 unit di 23 lokasi. "Tapi total kalau dihitung dengan yang milik swasta meskipun belum publik, totalnya sekarang 147 unit charging yang ada. Cuma memang belum semuanya untuk publik," ujar Zainal Arifin.

Selain itu, PLN juga sudah mengembangkan platform charge.in untuk membantu para pengguna mengetahui posisi stasiun yang ada secara real time dan juga bisa tahu kondisi chargingnya apakah ada yang memakai atau tidak.

Adapun produsen kendaraan listrik yang yang

diwakili Director External Affairs PT. Hyundai Motor Manufacturing Indonesia, Tri Wahono Brotosanjoyo, menegaskan bahwa perusahaannya memberikan dukungan konkrit upaya percepatan program kendaraan listrik di Indonesia. Hyundai Motor telah melakukan pemindahan kantor pusat dari Malaysia ke Indonesia. "Jadi Indonesia ini sudah membawahi seluruh Asia Pasifik untuk kantor pusat serta research and development-nya," ungkap Brotosanjoyo.

Dia menyampaikan juga strategi pemasaran yang dilakukan perusahaannya, mulai dari strategi harga, operasi, promosi, dan produk. Contoh konkrit yang dilakukan adalah terus meningkatkan efisiensi dan membuat produknya lebih murah, membuat banyak variasi produk, dan promosi dengan mencoba menggantikan kendaraan operasional pemerintah dengan KBLBB.

Untuk saat ini sendiri, harga produk Hyundai yaitu KONA ada di angka Rp 697 juta dan IONIQ Rp 677 juta. Pihaknya berharap harga tersebut ke depannya bisa lebih kompetitif. "Kita terus menekan supaya harga ini bisa lebih rendah lagi," tuturnya.

Terkait rencana investasi dari Hyundai, Brotosanjoyo mengatakan bahwa pihaknya memiliki pabrik yang sedang dalam tahap persiapan produksi dan berlokasi di Cikarang. Pabrik ini memiliki kapasitas kurang lebih 250 ribu unit per tahun. Investasi total kurang lebih Rp 25 triliun kalau dikonversi ke rupiah dengan kurs Rp 15 ribu, dan total karyawan hampir 4.000 orang. Kemudian pihaknya juga sudah membeli 77 hektare plane. Dalam

layout pabrik tersebut, terdapat pula rencana pembangunan situs R&D yang ke depannya akan dibuka seperti training center. Ia mengatakan pihak-pihak lain seperti dari universitas maupun kementerian bisa membuat kolaborasi bersama Hyundai. "Kami saat ini sedang mengolah kira-kira apa yang nanti ke depan akan kami kerja samakan," katanya. (tim humas)

## PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN DI DEPARTEMEN SUMBER DAYA AKUATIK FPIK UNDIP MENARIK DAN BERDIMENSI LUAS



SEMARANG – Ada banyak hal menarik yang bisa ditemui di program studi (Prodi) Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) yang ada di Departemen Sumber Daya Akuatik (SDA) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Diponegoro (UNDIP). Prodi yang ada dalam pengelolaan Departemen SDA FPIK Undip selain sudah memiliki Akreditasi A dari BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) juga memberikan bekal pengetahuan dan keilmuan yang menarik dan memiliki dimensi luas.



Hal itu dilandasi kenyataan bahwa sumber daya alam perairan (akuatik) yang ada di Indonesia sangat beragam dan berlimpah. Semua potensi yang tersedia belum didayagunakan secara maksimal untuk kesejahteraan masyarakat karena masih terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengelola. Hal ini berbeda dengan sumber daya alam daratan (terrestrial) yang pemanfaatannya sudah maksimal.

“Dalam konteks bagaimana sumber daya akuatik dikelola, tugas kami adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia yang unggul. Selain melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang terkait dengan hal tersebut sebagai institusi pendidikan tinggi,” kata Ketua Departemen Sumber Daya Akuatik FPIK Undip, Dr. Ir. Suryanti, M.Pi, Senin (28/6/2021).

Menurut Suryanti, potensi yang ada pada sumber daya alam akuatik bisa dikatakan tak terbatas; sehingga perlu dipersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan kompetensi untuk mengelolanya. Universitas Diponegoro menyadari pentingnya hal itu, sehingga PTN BH yang berada di Kota Semarang ini bergerak menyelenggarakan program studi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya akuatik.

Sumber daya akuatik sendiri adalah suatu dimensi kekayaan alam yang berada di laut atau samudera, sungai, rawa, mata air, danau, waduk, serta pendayagunaan kolam-kolam buatan. Di dalamnya ada berbagai macam sumber daya yang bermanfaat bagi

kehidupan mulai dari ikan yang menjadi sumber omega 3, vitamin, mineral dan protein; kemudian udang, cumi-cumi, gurita dan sejenisnya sebagai sumber gizi; rumput laut sebagai sumber serat; tumbuhan-tumbuhan serta biota laut lainnya salah satunya sea urchin yang bisa menjadi sumber farmakologi; mutiara; serta pasir dan berbagai bahan mineral yang ada perairan yang bisa dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan sebagai Upaya Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19.

“Kita berada di negeri yang kaya dengan sumber daya akuatik. Jumlahnya berlimpah, dan jenisnya sangat beragam dan berlimpah. Ini challenge bagi generasi muda untuk menjawabnya. Kita sangat berharap para siswa SMA dan yang sederajat terjun ke bidang ini; kalau tidak maka tenaga-tenaga asing pasti masuk,” ujarnya.

Rasa tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan tinggi itu pula yang menjadikan Undip memiliki komitmen besar membuka Prodi MSP Departemen SDA FPIK agar pengelolaan kekayaan dilakukan oleh anak-anak negeri, bukan oleh tenaga kerja asing. Prodi MSP Departemen SDA FPIK Undip berupaya maksimal untuk menyiapkan SDM yang mumpuni, bukan hanya menguasai pengetahuan dan mampu menerapkannya, namun bisa mengembangkan pengelolaan perairan dan perikanan untuk mengendalikan tingkat pemanfaatan sumber daya hayati perairan secara rasional, lestari dan keberlanjutan untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat. “Target kami menghasilkan tenaga ahli yang berkarakter

COMPLETE dan kompeten di bidang sumber daya akuatik,” tegas Suryanti.

Ada tiga program studi yang diselenggarakan untuk menghasilkan SDM yang handal mengelola sumber daya perairan. Yaitu melalui Program Studi Sarjana (S1) Manajemen Sumber Daya Perairan; Program Magister Manajemen Sumber Daya Pantai (S2); dan Program Doktor Manajemen Sumber Daya Pantai (S3). “Dalam konteks kelengkapan jenjang studi yang ada, dengan Predikat Terakreditasi A BAN PT di Departemen Sumber Daya Akuatik sudah lengkap sehingga untuk pengembangan keilmuannya bisa saling mendukung,” ujar Suryanti yang juga merangkap jabatan sebagai Plt Ketua Program Studi S1 Manajemen Sumber Daya Perairan.

Undip mematok agar para lulusannya selain memiliki karakter COMPLETE, juga memiliki kompetensi dan kualifikasi keahlian yang diakui secara nasional dan internasional. Karakter COMPLETE diartikan mampu menjadi Communicator (mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis), Professional (bekerja sesuai dengan prinsip, pengembangan berdasar prestasi dan menjunjung tinggi kode etik), Leader (menjadi pemimpin yang adaptif, tanggap terhadap lingkungan, proaktif, bisa menjadi motivator, tangkas membangun kerjasama), Entrepreneur (etos kerja tinggi, memiliki ketrampilan berwirausaha, inovatif, kemandirian), Thinker (mampu berpikir kritis, belajar sepanjang hayat, bisa melakukan penelitian), dan Educator (mampu menjadi agen-agen perubahan).

Kompetensi, Undip mensyaratkan Program Studi yang ada untuk mengembangkan kemampuan lulusannya agar mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan standar keahlian yang ditetapkan. Dalam konteks Departemen SDA FPIK, secara langsung menerapkan KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi SDM yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan untuk menunjang profesi. Lulusan Prodi S1 dipastikan berada di level 6, lulusan S2 berada di level 7 dan lulusan program S3 berada di level 9.

Selain KKNi, Prodi MSP yang ada di Departemen Sumber Daya Akuatik juga menerapkan standar keahlian yang diperlukan agar lulusannya bisa beraktivitas secara maksimal di lingkungan perairan. Keahlian renang menjadi syarat yang harus dipenuhi agar mahasiswa bisa lulus dari Prodi MSP. “Tentu ada yang lebih spesifik yang diberikan melalui perkuliahan dan praktek laboratorium serta praktek lapangan,” tukasnya. (tim humas)



## **DRH. DIAN WAHYU HARJANTI, PH.D (DOSEN FPP UNDIP): GENERASI MUDA JANGAN TAKUT BERMIMPI MENJADI PETERNAK, PETERNAKAN ADALAH SALAH SATU TONGGAK YANG MENOPANG BANGSA**



Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan tanggal 1 Juni sebagai Hari Susu Sedunia atau World Milk Day. Tujuan penting utama di balik penetapan Hari Susu Sedunia ini adalah untuk mengakui pentingnya susu dan produk susu dalam hidup kita. Namun pada kenyataannya konsumsi susu di negara kita dikatakan masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain.

Menurut drh. Dian Wahyu Harjanti, Ph.D, Dosen Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, konsumsi susu masyarakat Indonesia per-kapita tahun 2020 sebesar 16,27 kg/kapita/tahun. Angka tersebut sebetulnya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019, yaitu naik sebesar 0,25%. Namun demikian, angka tersebut

memang masih lebih rendah jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Konsumsi susu per-kapita pada tahun 2021 ini diprediksikan juga mengalami kenaikan. Beberapa faktor yang menyebabkan kenaikan jumlah konsumsi tersebut diantaranya adalah jumlah penduduk yang meningkat, kesadaran masyarakat akan gizi seimbang juga meningkat serta pandemi COVID-19 yang mengharuskan kita untuk meningkatkan imunitas tubuh melalui asupan protein. Mindset masyarakat bahwa susu akan menyebabkan gemuk, jerawat, diare dll perlu diluruskan. Susu merupakan pangan yang memiliki nilai gizi yang mendekati sempurna. Kandungan gizi susu sangat penting untuk perkembangan otak, pertumbuhan, perbaikan sel, mendukung metabolisme tubuh termasuk regulasi sistem imunitas.

Lebih lanjut ia menyampaikan bahwa jumlah populasi sapi perah dari tahun ketahun memang cenderung stagnan. Namun jumlah populasi sebetulnya bukan merupakan penyebab tunggal rendahnya produksi susu nasional. Sebagian besar peternakan sapi perah di Indonesia merupakan peternakan rakyat. Jika populasi ternak ingin ditambah, misalnya melalui program bantuan ternak, maka pemerintah juga perlu mengkaji tentang kecukupan lahan untuk menanam hijauan berkualitas yang merupakan pakan utama sapi perah. Feeding management merupakan kunci sukses dari budidaya sapi perah. Jika populasi sapi perah ditambah, namun lahan hijauan dan bahan pakan konsentrat terbatas maka tujuan peningkatan produksi susu sulit untuk terwujud.

“Selain feeding management, kualitas genetik

dan kesehatan sapi perah juga sangat mempengaruhi produktivitas sapi perah. Permasalahan kesehatan utama pada industri sapi perah adalah peradangan kelenjar mammary yang dikenal dengan penyakit mastitis. Prevalensi mastitis pada sapi perah di Indonesia yang cukup tinggi, yaitu mencapai 80% dan merupakan salah satu penyebab rendahnya produksi dan kualitas susu. Upaya mengatasi mastitis, yaitu pencegahan serta pengobatan merupakan topik penelitian yang kami lakukan di Laboratorium Produksi Ternak Potong dan Perah, Fakultas Peternakan dan Pertanian UNDIP" tuturnya.

Ia mengatakan sampai saat ini, pengobatan menggunakan antibiotik sintetis melalui injeksi secara intramammary adalah satu-satunya cara untuk mengobati mastitis. Namun demikian, penggunaan antibiotik sintetis berpotensi meningkatkan resistensi bakteri terhadap antibiotik, serta dapat menimbulkan residu antibiotik dalam susu yang dihasilkan. Universitas Diponegoro mengembangkan antibiotik dan antiseptik dari bahan alam (herbal) yang efektif dan aman untuk ternak maupun manusia sebagai konsumen susu. Produk antibiotik herbal (phytobiotic) tersebut bernama MASTI-Herb dan DIPO-Dry yang telah diuji coba secara klinis pada ternak perah penderita mastitis. Produk antibiotik herbal tersebut terpilih dalam "110 KARYA INOVASI INDONESIA PALING PROSPEKTIF - 2018" oleh Business Innovation Centre (BIC). Sedangkan produk antiseptik herbal yang dikembangkan oleh UNDIP bernama AGERA-Mastic, IPO-GREEN dan I-CARE. Harapan kami, prevalensi mastitis dapat menurun, produksi dan

kualitas susu meningkat, serta dapat menghasilkan susu yang aman untuk dikonsumsi karena tidak mengandung cemaran residu antibiotika.

"Produksi susu segar dalam negeri masih belum mampu memenuhi kebutuhan susu nasional termasuk kebutuhan industri. Pada tahun 2020, kebutuhan susu nasional adalah sebesar 4.386 ribu ton, sedangkan produksi susu segar dalam negeri sebesar 998 ribu ton. Artinya, hanya 22,8 % kebutuhan susu nasional yang bisa dipenuhi dari produksi susu lokal dan sisanya dipenuhi melalui import dari luar negeri. Untuk mengurangi jumlah import, Pemerintah Bersama dengan parktisi di Perguruan Tinggi telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi usaha peternakan sapi perah, termasuk peningkatan produksi susu sesuai potensi genetik ternak." ungkapnya.

"Melalui tridarma perguruan tinggi, kami berupaya menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas sapi perah dan kesejahteraan peternak. Untuk mewujudkannya, kami bekerjasama dengan peternak dan stake holder terkait seperti pemerintah serta industri. UNDIP pernah melakukan kerjasama dibawah Kementerian Pertanian RI dan Pemerintah New-Zealand dalam kegiatan bernama Proyek Pengembangan Sapi Perah Indonesia atau Indonesia Dairy Excellence Activity , IDEA. Pada kegiatan tersebut, tim UNDIP dan tim dari New Zealand bekerjasama untuk meningkatkan kapasitas peternak rakyat di Jawa Tengah dengan membentuk focus farm dan bekerjasama dengan industri pengolahan susu. Kegiatan

yang dilakukan adalah memberikan edukasi dan training secara langsung di tujuh Kabupaten Kota sentra peternakan sapi perah di Jawa Tengah, termasuk didalamnya adalah kegiatan pendampingan, monitoring dan evaluasi. Kegiatan tersebut melibatkan mahasiswa yang secara langsung ikut terjun ke lapangan untuk memberikan pendampingan dan motivasi kepada peternak, sesuai dengan peran mahasiswa sebagai agen perubahan.” terangnya.

Ia berharap agar generasi muda tidak takut untuk bermimpi menjadi peternak. Jangan takut dan ragu untuk terjun ke sektor peternakan. Beternak itu menjanjikan dan menguntungkan. Susu adalah “first food for human”, makanan pertama untuk manusia. Peternakan adalah salah satu tonggak yang menopang bangsa, NO FARM, NO FOOD.

Sudah banyak contoh generasi milenial yang menjelma menjadi peternak dan pengusaha muda yang sukses. Orang yang fokus di bidang peternakan bisa menghasilkan penghasilan yang juga sama baiknya dengan profesi lainnya, yaitu ada penghasilan harian, bulanan dan tahunan. Sebagai contoh, peternak sapi perah dapat menghasilkan penghasilan dari hasil penjualan susu yang diperah setiap hari, penghasilan dari menjual kotorannya untuk pupuk, penghasilan dari menjual anak sapi dan penghasilan dari menjual pakan ternak. Susu yang dihasilkan bahkan dapat diolah menjadi berbagai diversifikasi produk dan dapat dikerjasamakan dengan pihak lain seperti café dan restoran.

“Susu sangat dibutuhkan oleh manusia dari

usia bayi hingga lansia. Dengan masih rendahnya suplai lokal, dan tingginya permintaan, maka bisnis sapi perah dan persusuan ini justru sangat prospektif. Apalagi jika ditambah dengan memanfaatkan teknologi digital, maka bisnis susu akan semakin menjanjikan. Susu membentuk generasi cerdas. Ayo minum susu setiap hari. Masyarakat sehat, imunitas kuat membentuk bangsa yang maju dan sejahtera” kata drh. Dian.

Sedangkan harapannya untuk kemajuan Undip menuju World Class University, UNDIP tercinta harus senantiasa mendukung lahirnya inovasi dan invensi dengan terus melakukan perbaikan dan peningkatan pada infrastruktur dan sistem. “Saya berharap UNDIP selalu memberikan support dan pendampingan untuk hilirisasi riset yang telah dilakukan, agar dapat dirasakan manfaatnya oleh peternak dan juga masyarakat sebagai konsumen pangan” pungkask drh. Dian, pakar di bidang keilmuan dairy science/Ilmu Ternak Undip. (Linda Humas)

# JATI UTOMO DWI HATMOKO, ST., MM., MSC., PHD. (KETUA DEPARTEMEN TEKNIK SIPII UNDIP): TEKNIK SIPII UNDIP HADAPI TANTANGAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DENGAN IMPLEMENTASI BUILDING INFORMASI MODELLING (BIM)



“Teknik Sipil Universitas Diponegoro telah berdiri sejak tahun 1958, jadi tahun ini sudah berusia 63 tahun, sebuah usia yang cukup matang bagi suatu departemen. Teknik sipil usianya hampir setua UNDIP sendiri yang didirikan setahun sebelumnya yakni tahun 1957. Kemudian program studi magister Teknik sipil kami buka pada tahun 1998 dan Program studi Doktor Teknik Sipil berdiri sejak 2004” tutur Jati Utomo Dwi Hatmoko, ST., MM., MSc., PhD. selaku Ketua Departemen Teknik Sipil Universitas Diponegoro.

Visi Departemen Teknik Sipil Universitas Diponegoro, adalah menjadi institusi pendidikan Teknik Sipil yang unggul dalam pengajaran dan penelitian, sedangkan misi Departemen Teknik Sipil Universitas Diponegoro yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas tinggi dibidang ketekniksipilan yang didukung oleh tenaga akademik dan tenaga administrasi yang berkualitas, meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi internasional dengan tetap memperhatikan PIP UNDIP, menyediakan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam menyelesaikan persoalan pembangunan, membantu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya dan menjadikan Departemen Teknik Sipil sebagai tempat bekerja yang nyaman.

Menurut Dr. Jati, peluang kerja lulusan Teknik Sipil sangat terbuka luas. Apalagi lulusan Teknik Sipil UNDIP yang dikenal berkualitas, ulet, dan mempunyai daya resilience yang tinggi. Artinya tidak mudah putus asa dan menyerah pada segala tantangan yang dihadapi. Ini adalah hasil survei salah satu perusahaan BUMN konstruksi yang banyak menerima alumni Teknik Sipil UNDIP. Bahkan banyak alumni yang diterima di perusahaan konstruksi BUMN, sebelum mereka lulus, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut berlomba-lomba merekrut para lulusan sedini mungkin sejak mereka masih kuliah.

“Ibaratnya siapa cepat merekrut, mereka mendapatkan yang terbaik. Ada yang memberi beasiswa ikatan dinas kepada para mahasiswa tingkat akhir. Dari sisi kebutuhan industri konstruksi sendiri, masih banyak

dibutuhkan lulusan Teknik sipil. Pembangunan proyek-proyek infrastruktur yang digaungkan pemerintah saat ini memerlukan banyak lulusan Teknik sipil untuk mengisinya. Untuk ke depan saya rasa juga demikian, selama bangsa Indonesia masih terus membangun, maka akan banyak kebutuhan terhadap lulusan Teknik Sipil” ungkapnya.

Dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital dan Revolusi Industri 4.0, Departemen Teknik Sipil banyak melakukan berbagai upaya dan strategi. Dr. Jati menuturkan salah satunya dengan implementasi Building Informasi Modelling (BIM). BIM ini merupakan suatu metode atau platform yang memungkinkan para pemangku kepentingan di industri konstruksi (yaitu pemilik proyek, konsultan perencana, kontraktor, sampai pengguna dari fasilitas terbangun) untuk bekerja bersama secara digital sepanjang siklus hidup proyek, mulai dari fase awal perencanaan, fase konstruksi, sampai pada fase operasi dan pemeliharaan. Dulu semua proses dilakukan manual, nah dengan implementasi BIM ini maka pelaksanaan proyek menjadi lebih efisien dari sisi waktu dan biaya. Sehingga ada BIM 3D, 4D, 5D, 6D, 7D, sampai yang terkini 8D. BIM 3D bersifat basic modelling 3 dimensi, BIM 4D terkait penjadwalan, BIM 5D terkait biaya, BIM 6D terkait energi, BIM 7D terkait manajemen asset, dan BIM 8D terkait safety. Pemerintah sendiri juga mendorong implementasi BIM ini melalui PP 16/2021 tentang Bangunan Gedung dan Permen PUPR 22 /2018 dan PP 9/2021 ttg Pembangunan Gedung Negara dan Pedoman Konstruksi Berkelanjutan.

“Dalam merespon perkembangan Revolusi Industri 4.0 ini, Teknik Sipil telah mengajarkan mata kuliah Internet of Things (IoT) dan BIM. IoT merupakan mata kuliah sebagai bagian dari kurikulum wajib di Undip. Sedang BIM khusus hanya ada di Teknik Sipil. Jadi kami membekali para mahasiswa sipil dengan penguasaan tentang teknologi BIM ini, mengingat saat ini sedang banyak dibutuhkan ahli-ahli BIM di industri konstruksi. Kami juga bekerja sama dengan beberapa provider BIM software untuk lebih mengenalkan BIM ini kepada para mahasiswa sipil. Saat ini kami juga merupakan ATC (Authorized Training Centre) BIM salah satu vendor BIM terkemuka di Jawa Tengah. Jadi mahasiswa kami bs belajar dan mendapatkan sertifikasi yang menunjukkan mereka sudah menguasai BIM tersebut” terangnya.

Perguruan tinggi memainkan peranan penting, sebagai pelopor dalam pengembangan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi serta menjadi kekuatan penggerak dalam transformasi sosial menuju kehidupan masyarakat yang maju dan modern. Telah banyak inovasi-inovasi yang dilahirkan oleh Teknik sipil, misalnya Pengembangan Permeable Paving Block dari Material Daur Ulang; Pengembangan Platform Database Pembelajaran Audit Investigasi Bangunan Publik; Metode Kuantitatif Evaluasi Terhadap Level Intensitas Guncangan Bangunan Pada Tiap Lantai Akibat Gempa; Pengkinian indeks kerusakan permukaan jalan (surface distress index/sdi); Metode Strengthening dengan Haunch Self Compacting Geopolymer Concrete (SCGC) pada Hubungan Balok Kolom (HBK) Beton Bertulang Dalam Sistem Rangka;

Metode Penjangkaran dengan Coakan pada Perkuatan Eksternal Balok Beton Bertulang Menggunakan Lembaran Fiber-Reinforced Polymer (FRP); Metode Pembuatan Mortar Reclaimed Asphalt Pavement Dengan Perlakuan Awal Proses Pirolisis. Sedangkan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya sosialisasi BIM untuk kontraktor kecil menengah, sosialisasi Biopori untuk mencegah banjir dan meningkatkan cadangan air tanah dan pengelolaan Sampah di Waduk Diponegoro.

Kiprah dosen-dosen Teknik Sipil UNDIP pun tidak diragukan lagi diantaranya sebagai Ketua / Pengurus Asosiasi Ahli yaitu Prof Ayke – Ketua FIB beton Indonesia (Federation Internationale du Beton / International Federation for Structural Concrete (fib) beranggotaan 45 negara, Prof Sri Tudjono – Ketua HAKI (Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia) Jawa Tengah, Prof Sriyana – ketua Forum DAS Jateng, pengurus HATHI (Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia) Prov Jateng, ketua DPC PAPPRI Semarang, Prof Sri Prabadiani – ketua HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia) Jawa Tengah, dan Dr. Ferry Hermawan – Ketua Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia DPW JATENG K3.

“Kami terus mendorong segenap civitas akademika di Teknik sipil Undip untuk terus berkarya dan berinovasi sesuai bidang keahlian masing-masing. Kita juga terus berusaha memperbaharui alat-alat laboratorium dan meningkatkan kapasitas dosen, mahasiswa dan laboran. Kita juga bekerja sama dengan pihak-pihak eksternal, baik dengan pemerintah, kementerian teknis

(PUPR, Perhubungan, dll), perguruan tinggi mitra baik di Indonesia maupun internasional, maupun dengan para pelaku industri untuk meneliti, memecahkan masalah-masalah bangsa dan industri, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi” tuturnya.

Minat masyarakat cukup tinggi untuk menuntut ilmu di Teknik Sipil Undip, baik S1, S2, dan S3. Teknik Sipil Undip termasuk 10 besar jurusan di Undip yang tingkat kompetisinya tinggi (1 kursi diperebutkan 30 calon mahasiswa). S1 berdiri sejak 1958, Jumlah lulusan S1 sudah lebih dari 7 ribu. Alumni sudah tersebar ke seluruh Indonesia. S2 berdiri sejak 1998, jadi selama 23 tahun ini sudah meluluskan 738 alumni (rata-rata meluluskan 32 orang per tahun). Saat ini jml mhs aktif 186, termasuk yang terbesar di Undip. Utk S2, selain mahasiswa reguler kami aktif kerjasama dengan kementerian dan industri untuk S2 kerjasama dan yg terbaru S2 by research akan mulai semester depan. Konsentrasi di S2 Teknik sipil meliputi Sumber daya air, Transportasi, Teknik Struktur, Manajemen Rekayasa Infrastruktur, Manajemen Konstruksi, Geoteknik, Manajemen Rekayasa Bangunan Irigasi, Rekayasa Bendungan serta Perawatan dan Rehabilitasi Bendungan. Sedangkan S3 sejak berdiri 2004, lulusan S3 sudah 79 orang (sudah 17 tahun, jadi per tahun meluluskan 4-5 org Doktor).

“Jadi sejauh ini sudah cukup banyak minat masuk ke Teknik Sipil bahkan sebenarnya kita malah agak membatasi dari sisi jumlah mahasiswa yang masuk. Hal ini untuk menjaga rasio jumlah dosen dan mahasiswa



yg ideal, dan menjaga kualitas pembelajaran. Misalnya ada suatu masa di S3, S2 kita moratorium dulu mahasiswa yg masuk karena untuk menjaga kualitas Pendidikan dan pembelajaran. Tapi tentunya kami juga tidak berdiam diri, kami harus memperbaiki diri secara internal, baik di kualitas SDM, sarana prasarana, dan kerjasama dengan berbagai pihak. Kita masih terus pengadaan dosen baru dengan kualifikasi S3, untuk menggantikan dosen-dosen yang memasuki usia pensiun” katanya.

“Contoh Capacity building dosen diantaranya kami mengirimkan 4 dosen ke IHE Belanda tahun 2017 dan 2019 untuk mengikuti short course tentang ttg polder system dan pantai. Saya sendiri juga berkesempatan mengikuti International Dean Course (IDC) yg diadakan di Jerman, Philipina, Indonesia tahun 2016-2017. Kami juga terus berupaya untuk pengadaan alat-alat laboratorium untuk menunjang pembelajaran dan riset. Jadi kami mempunyai laboratorium bahan dan struktur, laboratorium transport, laboratorium mekanika tanah, laboratorium sumber daya air dan laboratorium manajemen konstruksi. Selain laboratorium untuk pembelajaran dan riset, kami juga melayani masyarakat dan industri konstruksi, misal untuk uji beton, uji aspal dan uji tanah. Dari sisi publisitas dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, kami sedang merevitalisasi website Departemen Teknik Sipil, dan akun medsos untuk lebih mengenalkan sipil kepada para calon mahasiswa, orang tua mahasiswa, dan pihak-pihak lainnya” lanjutnya.

Dr. Jati menyampaikan dalam mendukung

UNDIP menuju World Class University Departemen Teknik Sipil selalu siap, sedang, dan sudah berkontribusi dalam mensupport UNDIP menuju WCU. Ada beberapa aspek yang telah dilakukan dan dicapai yang mendukung indikator-indikator kinerja WCU, yakni Akreditasi internasional (IABEE). Sejak tahun 2018 sudah terakreditasi internasional IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education). IABEE merupakan lembaga akreditasi mandiri Indonesia yang mendapatkan pengakuan dari masyarakat internasional. Jadi saat ini, IABEE telah menjadi anggota Washington Accord (WA) dengan status Provisional Signatory. Washington Accord (WA) adalah sebuah perjanjian kerjasama internasional dalam bidang akreditasi program studi teknik (bachelor of engineering) di bawah payung International Engineering Alliance (IEA). Diharapkan IABEE dapat meningkatkan status keanggotaan ini menjadi Signatory pada tahun 2021.

Lebih lanjut Dr. Jati mengatakan Akreditasi internasional IABEE ini otomatis juag mendorong peningkatan kualitas pengajaran kami sesuai standar internasional khususnya di bidang Engineering. Sesuai standar IABEE, maka Departemen Teknik Sipil Undip menerapkan system OBE (Outcome-based Education), yaitu pendidikan berbasis outcome. Jadi kami dalam mengajar tidak sekedar mengajar, tapi kami memastikan capaian-capaian pembelajaran apa yang akan dicapai oleh para mahasiswa, sehingga mereka mempunyai bekal kompetensi yang memadai setelah lulus nantinya. Di S1 mempunyai program IUP (Internasional Undergraduate Program). Di IUP ini nantinya

mahasiswa diharapkan mempunyai international exposure, sehingga mahasiswa bisa punya pengalaman internasional, meningkatkan pengetahuan, kapasitas. Dalam IUP kuliah dilakukan dalam Bahasa Inggris. IUP ini nanti akan mendorong terjadinya mobilitas mahasiswa dalam bentuk student exchange. Tentunya tidak hanya mahasiswa, tapi juga dosennya.

Sedangkan dari sisi mahasiswa internasional Teknik Sipil sudah meluluskan 40 mahasiswa internasional dr program magister Teknik Sipil Undip. Rasanya ini terbanyak di Undip. Saat ini kami ada 2 mahasiswa internasional S2, dari Palestina dan Timor Leste. Selanjutnya Kerjasama Pendidikan internasional, diantaranya Kerjasama Undip dg Asian Institute of Technology (AIT) Bangkok Thailand dengan mengirim mahasiswa S2 kementerian PU untuk belajar ke sana, dengan skema CTS (Credit transfer) dan Kerjasama Pendidikan skema 3+2 dengan National Cheng Kung University (NCKU) dan The National United University (NUU) Taiwan. Kami sudah mengirim 16 mhsw sejak 2018. Peserta dapat gelar S1 dr Undip, mereka mendapatkan beasiswa dan gelar S2 dari universitas mitra tersebut.

Untuk penelitian kerjasama internasional, di Teknik Sipil melibatkan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar, misalnya dr Univ Loughborough, Inggris, Nihon University, Jepang, National Cheng Kung University (NCKU) Taiwan, TU Delf Belanda, dll. Keberhasilan mendapatkan hibah penelitian internasional misal Newton Fund, UK & EPSRC, UK. "Dengan kerjasama internasional tersebut maka akan meningkatkan kualitas

publikasi internasional dari dosen-dosen Teknik Sipil. Kerjasama-kerjasama internasional ini otomatis juga mendorong mobilitas para dosen secara internasional, baik dosen kami ke luar (Outbond) atau dosen tamu (Inbound). Biasanya dosen yang penelitian sekaligus menjadi dosen tamu di tempat kami, mereka ikut mengajar dan membimbing mahasiswa kami baik di S1, S2 dan S3" pungkasnya. (Linda Humas)